



PENGARUH PENDEKATAN *WHOLE LANGUAGE* BERBASIS LINGKUNGAN TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH PERUMNAS KECAMATAN RAPPOCINI KOTA MAKASSAR

Yunita

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar
nita.yunita64@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan *Whole Language* berbasis lingkungan terhadap keterampilan menulis siswa di kelas V SD Muhammadiyah Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah *pre-experimental design*. Penelitian ini menyelidiki pengaruh variabel bebas (*whole language* berbasis lingkungan) terhadap variabel terikat (keterampilan menulis). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas V SD Muhammadiyah Perumnas sedangkan sampel yang dipilih adalah seluruh siswa/siswi kelas V SD Muhammadiyah Perumnas sebanyak 20 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara hasil keterampilan menulis siswa yang diajar dengan cara konvensional dengan pendekatan *whole language* berbasis lingkungan, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis statistik deskriptif dan peningkatan hasil keterampilan setelah diberi perlakuan. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan *whole language* berbasis lingkungan memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SD Muhammadiyah Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar setelah diperoleh $t_{\text{Hitung}} = 6,63$ dan $t_{\text{Tabel}} = 2,093$ maka diperoleh $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ atau $6,63 > 2,093$.

Kata Kunci : Keterampilan Menulis, Pendekatan *Whole Langage* Berbasis Lingkungan

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is influence of environment-based Whole Language approach to the writing skills of students in grade V elementary school Perumnas Muhammadiyah Rappocini of Makassar. This type of research is pre- Experimental Design. This study investigated the influence of free variables (whole language based on environment) to the dependent variable (writing skills). The population in this study is all students of grade V elementary school Perumnas Muhammadiyah while the selected sample is all students of grade V elementary school Perumnas Muhammadiyah as many 20 people. The results showed that there is a significant influence between the results of the writing skills of students who were taught in a conventional way with the whole environment-based approach of the environment, it can be seen from the results of descriptive statistical analysis and improvement of skill results after being treated. Based on the hypothesis test that has been done can be concluded that the use of environment-based whole approach has an influence on the skills of writing grade V elementary school Perumnas Muhammadiyah after obtained $t_{\text{Count}} = 6.63$ and $t_{\text{Table}} = 2.093$ then obtained $t_{\text{Count}} > t_{\text{Table}}$ or $6.63 > 2.093$.

Keywords: Writing Skill, Whole Langage-based Environmental Approach

PENDAHULUAN

Berdasarkan Standar Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia (Depdiknas, 2006: 38).

Keterampilan berbahasa terdiri atas keterampilan berbahasa lisan dan tulis. Menurut Santosa, keterampilan berbahasa lisan meliputi keterampilan menyimak dan berbicara sedangkan keterampilan berbahasa tulis meliputi keterampilan membaca dan menulis (Estafasari, 2011). Keterampilan menulis merupakan salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang sangat

penting bagi siswa, di samping keterampilan menyimak, berbicara dan membaca, baik selama mereka bersekolah maupun dalam kehidupan nanti di masyarakat. Keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar banyak ditentukan oleh kemampuannya dalam menulis. Karena itu, pembelajaran menulis mempunyai kedudukan sangat strategis dalam pendidikan dan pengajaran.

Namun, keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang masih banyak terdapat kendala dalam pengaplikasiannya. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menulis karangan serta rendahnya penguasaan bahasa tulis secara sempurna. Mereka tidak mampu menggunakan kata-kata yang sesuai dengan ketentuan dalam ejaan bahasa Indonesia yang benar. Metode yang digunakan dalam belajar mengarang sangat tidak menarik sehingga banyak siswa yang tidak memahami tentang mengarang bahkan siswa merasa bosan ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Hasil observasi awal yang dilakukan di kelas V SD

Muhammadiyah Perumnas terhadap kegiatan pembelajaran menulis karangan deskripsi menunjukkan bahwa anak belum dapat menulis deskripsi dengan baik. Hal itu terlihat dari 20 siswa, hanya 6 siswa yang dapat membuat karangan deskripsi dengan baik. Selain itu, data hasil penilaian unjuk kerja keterampilan menulis bahasa Indonesia siswa juga menunjukkan kualitas pembelajaran menulis yang rendah.

Data dokumen penilaian unjuk kerja keterampilan menulis siswa semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 65. Siswa yang mendapat nilai di atas KKM ada 5 siswa dari 20 siswa. Ini berarti bahwa ada 75 % dari jumlah seluruh siswa belum mencapai KKM. Rata-rata kelas 58,45 dengan nilai terendah 47 dan nilai tertinggi 75.

Berkaitan dengan peningkatan keterampilan menulis siswa SD, salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat dikembangkan guru dalam

pembelajaran adalah *Whole Language*. *Whole Language* adalah suatu pendekatan pembelajaran bahasa yang menyajikan pengajaran bahasa secara utuh, tidak terpisah-pisah dan juga dikatakan pembelajaran terpadu. Jadi pendekatan *Whole Language* merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan aspek-aspek bahasa dan aspek-aspek keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rukayah, dkk (2014) menunjukkan bahwa terdapat hasil uji keefektifan model pembelajaran menulis dengan pendekatan *whole language* di SD menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa yang belajar menulis dengan pendekatan *whole language* lebih baik daripada kemampuan menulis siswa yang belajar menulis dengan cara konvensional.

Pendekatan ini juga mementingkan penggunaan multimedia, lingkungan dan pengalaman nyata yang dialami anak, penyampaiannya menyeluruh dan melibatkan berbagai disiplin ilmu, menggunakan pendekatan tematik,

programnya disusun berdasarkan pendekatan fungsional dan memperhatikan perkembangan anak, baik perkembangan fisik, sosial-emosi, mental dan intelektual.

Pendekatan *whole language* dapat dipadukan dengan media lingkungan. Hal ini karena dengan menggunakan media lingkungan kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan bagi siswa, sehingga motivasi belajar siswa lebih tinggi, belajar siswa akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan pada situasi yang bersifat alami, serta membantu siswa untuk membuka diri terhadap proses belajar yang menyenangkan dan menjauhkan dari kondisi pembelajaran yang tegang dan membosankan di kelas. Kondisi seperti ini menjadikan siswa dapat memperoleh ide dan gagasan apa yang telah dilihat, dialami dan dirasakan sendiri. Adapun bahan yang dipelajari lebih kaya dan faktual, kegiatan belajar siswa lebih komprehensif dan aktif, sumber belajar menjadi lebih kaya sebab lingkungan yang dapat dipelajari bisa beraneka ragam, siswa dapat memahami dan menghayati aspek kehidupan yang ada di lingkungan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis menganggap penting untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendekatan *Whole Language* Berbasis Lingkungan terhadap Keterampilan Menulis Siswa di Kelas V SD Muhammadiyah Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-Experimental Design*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*, dalam desain ini terdapat *Pretest* sebelum diberi perlakuan. Karena itu, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain dapat digambarkan seperti berikut:

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

O_1 = nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas V SD Muhammadiyah Perumnas. Sampel yang diambil dalam

penelitian ini adalah satu kelas yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penentuan sampel ini dilakukan dengan teknik *sampling jenuh*. Sampel yang dipilih adalah seluruh siswa/siswi kelas V SD Muhammadiyah Perumnas sebanyak 20 orang.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen untuk mengukur keterampilan menulis siswa, dalam bentuk tes, yang digunakan adalah tes menulis subjektif, yaitu tes menulis dengan tugas bebas (*independent tasks*) dengan bentuk tes menulis berdasarkan tema tertentu yaitu pengalaman.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode tes berupa tes keterampilan bahasa Indonesia salah satunya tes keterampilan menulis. Tes tersebut dilengkapi dengan rubrik penilaian keterampilan dengan sistematika yang tepat. Tes ini digunakan untuk mengetahui kinerja (*performance*) siswa dalam menguasai pengetahuan keterampilan menulis yang telah disesuaikan dengan indikator pencapaian yang ada pada kurikulum. Sebelum alat

ukur atau instrumen digunakan, item-item instrumen yang sudah disusun berdasarkan kisi-kisi tes terlebih dahulu dikonsultasikan kepada pakar (*judges*) untuk dilakukan validasi.

Teknik analisis statistik yang digunakan terdiri atas tiga yaitu analisis statistik deskriptif, analisis N-Gain dan analisis inferensial.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dengan menggunakan *pretest* dan *posttest*. Semakin besar skor yang diperoleh siswa, maka semakin tinggi keterampilan menulis siswa. Sebaliknya, semakin kecil skor yang diperoleh siswa maka hasil belajar siswa kurang.

Analisis N-Gain digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Sedangkan analisis inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Adapun untuk melakukan analisis inferensial digunakan uji-t, dengan kriteria pengujian yaitu jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti terdapat pengaruh yang

signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa dengan menggunakan pendekatan *whole language* berbasis lingkungan. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa dengan menggunakan pendekatan *whole language* berbasis lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas V SD Muhammadiyah Perumnas sebelum menerapkan pendekatan *Whole Language* berbasis lingkungan pada pembelajaran keterampilan menulis maka diperoleh data-data yang

dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui keterampilan menulis siswa.

Aspek yang dinilai dalam keterampilan menulis pengalaman yang digunakan dalam penelitian ini adalah judul, kesesuaian isi dengan kerangka karangan, ketepatan penggunaan kata (Diksi), ketepatan penggunaan kalimat, ketepatan penulisan ejaan dan tanda baca. Hasil analisis deskriptif masing-masing aspek penilaian keterampilan menulis karangan pengalaman disajikan dalam tabel berikut.

a. Judul

Berdasarkan data yang dihimpun, diperoleh data *pretest* dan *posttest* mengenai judul yaitu seperti pada rincian tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Nilai (*Pretest* dan *Posttest*) Keterampilan dalam Menulis Judul

| No. | Interval | Kategori | Frekuensi (F) | | Persentase (%) | |
|---------------|----------|----------------------|----------------|-----------------|----------------|-----------------|
| | | | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> |
| 1 | 0 – 4 | Sangat Tidak Menarik | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | 4 – 8 | Kurang Menarik | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | 8 – 12 | Sedang | 8 | 1 | 40 | 5 |
| 4 | 12 – 16 | Menarik | 7 | 6 | 35 | 30 |
| 5 | 16 – 20 | Sangat Menarik | 5 | 13 | 25 | 65 |
| Jumlah | | | 20 | 20 | 100 | 100 |

- b. Kesesuaian Isi dengan Kerangka Karanga
Berdasarkan data yang dihimpun, diperoleh data *pretest* dan *posttest* mengenai kesesuaian isi dengan kerangka karangan yaitu seperti pada rincian tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Nilai (*Pretest* dan *Posttest*) Keterampilan Menulis pada Aspek Kesesuaian Isi dengan Kerangka Karangan

| No. | Interval | Kategori | Frekuensi (F) | | Persentase (%) | |
|---------------|----------|---------------------|----------------|-----------------|----------------|-----------------|
| | | | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> |
| 1 | 0 – 4 | Sangat Tidak Sesuai | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | 4 – 8 | Kurang Sesuai | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | 8 – 12 | Sedang | 8 | 0 | 40 | 0 |
| 4 | 12 – 16 | Sesuai | 12 | 5 | 60 | 25 |
| 5 | 16 – 20 | Sangat Sesuai | 0 | 15 | 0 | 75 |
| Jumlah | | | 20 | 20 | 100 | 100 |

- c. Ketepatan Penggunaan Kata (Diksi)
Berdasarkan data yang dihimpun, diperoleh data *pretest* dan *posttest* mengenai ketepatan penggunaan kata (diksi) yaitu seperti pada rincian tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Nilai (*Pretest* dan *Posttest*) Keterampilan Menulis pada Aspek Ketepatan Penggunaan Kata (Diksi)

| No. | Interval | Kategori | Frekuensi (F) | | Persentase (%) | |
|---------------|----------|--------------------|----------------|-----------------|----------------|-----------------|
| | | | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> |
| 1 | 0 – 4 | Sangat Tidak Tepat | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | 4 – 8 | Kurang Tepat | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | 8 – 12 | Sedang | 5 | 0 | 25 | 0 |
| 4 | 12 – 16 | Tepat | 10 | 10 | 50 | 50 |
| 5 | 16 – 20 | Sangat Tepat | 5 | 10 | 25 | 50 |
| Jumlah | | | 20 | 20 | 100 | 100 |

- d. Ketepatan Penggunaan Kalimat
Berdasarkan data yang dihimpun, diperoleh data *pretest* dan *posttest* mengenai ketepatan penggunaan kalimat yaitu seperti pada rincian tabel 4.
- e. Ketepatan Penulisan Ejaan dan Tanda Baca
Berdasarkan data yang dihimpun, diperoleh data *pretest* dan *posttest* mengenai ketepatan penulisan ejaan dan

tanda baca yaitu seperti pada rincian tabel 5.

Tabel 4. Distribusi Nilai (*Pretest* dan *Posttest*) Keterampilan Menulis pada Aspek Ketepatan Penggunaan Kalimat

| No. | Interval | Kategori | Frekuensi (F) | | Persentase (%) | |
|---------------|----------|--------------------|----------------|-----------------|----------------|-----------------|
| | | | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> |
| 1 | 0 – 4 | Sangat Tidak Tepat | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | 4 – 8 | Kurang Tepat | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | 8 – 12 | Sedang | 1 | 1 | 5 | 5 |
| 4 | 12 – 16 | Tepat | 13 | 9 | 65 | 45 |
| 5 | 16 – 20 | Sangat Tepat | 6 | 10 | 30 | 50 |
| Jumlah | | | 20 | 20 | 100 | 100 |

Tabel 5. Distribusi Nilai (*Pretest* dan *Posttest*) Keterampilan Menulis pada Aspek Ketepatan Penulisan Ejaan dan Tanda Baca

| No. | Interval | Kategori | Frekuensi (F) | | Persentase (%) | |
|---------------|----------|--------------------|----------------|-----------------|----------------|-----------------|
| | | | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> |
| 1 | 0 – 4 | Sangat Tidak Tepat | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | 4 – 8 | Kurang Tepat | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | 8 – 12 | Sedang | 6 | 0 | 30 | 0 |
| 4 | 12 – 16 | Tepat | 10 | 2 | 50 | 10 |
| 5 | 16 – 20 | Sangat Tepat | 4 | 18 | 20 | 90 |
| Jumlah | | | 20 | 20 | 100 | 100 |

Hasil perhitungan statistik deskriptif dari data skor hasil keterampilan menulis siswa kelas V SD Muhammadiyah Perumnas tahun ajaran 2016/2017 sebelum dan sesudah diajar dengan pendekatan *Whole Language*

berbasis lingkungan dapat dilihat pada tabel 6. Apabila nilai *pretest* dan *posttest* dikelompokkan dalam 5 kategori maka akan diperoleh distribusi dan persentase seperti yang disajikan dalam tabel 7.

Tabel 6. Hasil Analisis Deskriptif Skor *Pretest* dan *Posttest* Hasil Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SD

| Statistik | Nilai Statistika | |
|-----------------------|------------------|-----------------|
| | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> |
| Ukuran Sampel | 20 | 20 |
| Skor Ideal | 100 | 100 |
| Skor Tertinggi | 95 | 98 |
| Skor Terendah | 60 | 70 |
| Skor Rata-rata | 71,90 | 87,3 |

Tabel 7. Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Keterampilan Menulis Siswa *Pretest* dan *Posttest*

| No. | Interval | Kategori | Frekuensi (F) | | Persentase (%) | |
|---------------|----------|---------------|----------------|-----------------|----------------|-----------------|
| | | | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> |
| 1 | 0 – 35 | Sangat Rendah | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | 35 – 55 | Rendah | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | 55 – 65 | Sedang | 6 | 0 | 30 | 0 |
| 4 | 65 – 85 | Tinggi | 10 | 2 | 50 | 10 |
| 5 | 85 – 100 | Sangat Tinggi | 4 | 18 | 20 | 90 |
| Jumlah | | | 20 | 20 | 100 | 100 |

2. Analisis N-Gain

Hasil analisis uji N-Gain dari hasil keterampilan menulis

siswa kelas V SD Muhammadiyah

Perumnas disajikan dalam Tabel 8.

Tabel 8. Frekuensi dan Persentase Peningkatan Hasil Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Perumnas

| No. | Rentang | Interpretasi | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|-----------------------|--------------------|-----------|----------------|
| 1 | $d > 0,7$ | Indeks gain tinggi | 4 | 20,00 |
| 2 | $0,3 \leq d \leq 0,7$ | Indeks gain sedang | 13 | 65,00 |
| 3 | $d < 0,3$ | Indek gain rendah | 3 | 15,00 |
| Jumlah | | | 20 | 100,00 |

3. Analisis Statistik Inferensial

Hasil uji t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1 = 20 - 1 = 19$ diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,63 > t_{tabel} = 2,093$. Karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Whole Language* berbasis lingkungan berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis siswa.

Muhammadiyah Perumnas dengan menerapkan pembelajaran dengan cara konvensional diperoleh nilai rata-rata *pretest* 71,90 dan yang menggunakan pendekatan *whole language* berbasis lingkungan diperoleh nilai rata-rata 87,3.

Data tersebut menunjukkan bahwa nilai siswa lebih meningkat setelah diterapkan pendekatan *whole language* berbasis lingkungan. Hal tersebut terjadi kemungkinan disebabkan karena berbagai hal diantaranya adalah dalam penerapan pendekatan *whole language* berbasis lingkungan, siswa lebih mudah

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif keterampilan menulis siswa kelas V SD

menulis karena diintegrasikannya aspek-aspek bahasa dan aspek-aspek berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis).

Keterampilan menulis siswa juga mengalami peningkatan setelah diterapkan pendekatan *whole language*. Adapun nilai gain siswa berada dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 65%. Kemudian, hasil analisis inferensial dengan menggunakan uji-t diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,63 > 2,093$. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan *whole language* berbasis lingkungan mempengaruhi keterampilan menulis siswa.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Antari Suci (2015), yang menerapkan pendekatan *whole language* berbantuan multimedia interaktif pada siswa kelas III SD Negeri 14 Sasetan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada siswa kelas III SD Negeri 9 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah

dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Besarnya hasil keterampilan menulis siswa kelas V SD Muhammadiyah Perumnas dengan menggunakan pendekatan *Whole Language* berbasis Lingkungan secara rata-rata sebesar 87,3 dan berada dalam kategori sangat tinggi.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara hasil keterampilan menulis siswa yang diajar dengan cara konvensional dengan pendekatan *whole language* berbasis lingkungan, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis statistik deskriptif dan peningkatan hasil keterampilan setelah diberi perlakuan.
3. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan *whole language* berbasis lingkungan memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SD Muhammadiyah Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar setelah diperoleh $t_{Hitung} = 6,63$ dan $t_{Tabel} = 2,093$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $6,63 > 2,093$.

SARAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, dan simpulan yang telah dipaparkan di atas, maka selanjutnya beberapa saran penelitian ini yaitu:

1. Bagi praktisi pendidikan (guru) sekolah dasar khususnya dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, diharapkan tidak meninggalkan menulis sebagai materi ajar. Menulis yang diambil sebagai materi pembelajaran hendaknya dekat dan sesuai dengan kehidupan siswa sehari-hari (dilihat, dialami, dirasakan dan hal yang terjadi atau ada di sekitar siswa).
2. Para guru sekolah dasar dalam membelajarkan keterampilan menulis, hendaknya diintegrasikan dengan aspek keterampilan berbahasa, baik menyimak, berbicara, dan membaca, yang memberi peluang lebih banyak kepada siswa untuk bereksplorasi, berelaborasi dan berapresiasi. Pendekatan yang mengintegrasikan aspek keterampilan berbahasa yaitu pendekatan *Whole Language* dan

dalam penelitian ini dipadukan dengan media lingkungan sekitar.

3. Disarankan kepada pihak yang berminat mengembangkan penelitian ini, agar memperhatikan secara seksama hasil-hasil penelitian ini termasuk kelebihan dan kekurangannya, sehingga dapat menjadi informasi awal yang berguna bagi penelitian-penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- BSNP. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Estafasari, B. R. (2011). Implementasi Pendekatan *Whole Language* dengan menulis terbimbing untuk meningkatkan keterampilan mengarang deskripsi siswa kelas V SDN 05 Tambakaji Kota Semarang. (Disertasi, Universitas Negeri Semarang). Diakses dari <http://lib.unnes.ac.id>.
- Rukayah. dkk. (2014). Keefektifan Pembelajaran Menulis dengan Pendekatan *Whole Language* di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 23 (2): 132 – 138. Diakses dari <http://journal.um.ac.id>.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Antari, suci, dkk. (2015). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Whole Language* Berbantuan Multimedia Interaktif terhadap Hasil Belajar BI Siswa Kelas III SD Gugus DR. Soetomo. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 1 (1). Diakses dari <http://ejournal.undiksha.ac.id>.